

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN REPUTASI KAP TERHADAP UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN IPO

Mutiara Hanum¹, Rika Desiyanti²,

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : mutiaraahanuum@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Bertambahnya jumlah bisnis yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menandakan bahwa lingkungan pasar modal juga sedang berubah. Banyak bisnis tumbuh sebagai respons terhadap keadaan ini untuk memenuhi persyaratan keuangan. Alternatif yang dapat dilakukan perusahaan untuk pendanaan dengan melakukan penerbitan saham baru secara *go public* [1]. Saham - saham perdana yang ada di pasar dapat diperdagangkan sehingga terjadinya *Initial public offering* (IPO). Fenomena yang kerap muncul pada saat perusahaan melakukan IPO disebut *underpricing* saham yaitu dimana harga saham yang ada di pasar perdana lebih murah dibandingkan dengan harga saham yang ada di pasar sekunder. *Underpricing* dapat terjadi dikarenakan perbedaan pemahaman mengenai kondisi pasar antara *underwriter* dengan emiten, biasa dikenal dengan istilah asimetri informasi [2]. ROE (*Return on Equity*) merupakan yang relatif besar memberikan sinyal positif kepada investor akan meminimalisir terjadinya *underpricing* saham. Informasi yang diperoleh calon investor dari perusahaan yang berukuran besar serta berumur lama akan mengurangi tingkat asimetri informasi maka tingkat *underpricing* saham dapat diminimalisir. Dengan menggunakan auditor dari kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi baik, ini memberikan sinyal terhadap kualitas emiten sehingga dapat meminimalisir terjadinya *underpricing* saham. Penelitian mengenai *underpricing* di Indonesia menemukan bahwa ada variabel yang berpengaruh pada *underpricing* saham yang diukur dengan *initial return*. *Signalling theory* menjelaskan bahwa informasi tentang gambaran mengenai prospek perusahaan di masa depan memberikan sinyal positif maupun negatif bagi investor dalam keputusan berinvestasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari prospektus perusahaan IPO yang mengalami *underpricing* saham pada tahun 2019-2022 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id, dengan periode pengamatan selama 4 tahun. Terdapat 145 perusahaan yang mengalami *underpricing*. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan metode sampel jenuh. Setelah dilakukan analisis

ditemukan 134 perusahaan yang layak dijadikan sampel. Data panel yang dihasilkan dari data *cross-sectional*. Sebelum data diolah dilakukan statistik deskriptif, analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian [3]. Deskripsi tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, varian maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, serta *skewness* (kemencengan distribusi).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program *Software SPSS 27* dengan melakukan uji-uji berikut :

1. Uji Asumsi Klasik
2. Analisis Regresi Linear Berganda
3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, pengaruh langsung antar variabel ini dapat dilihat dari hasil uji

Tabel 1: Hasil Uji t

	Unstandardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error		
<i>Return on Equity</i>	-0,001	0,000	-2,548	0,012
Ukuran perusahaan	0,000	0,000	-0,436	0,663
Umur Perusahaan	0,012	0,011	1,135	0,259
Reputasi KAP	0,180	0,400	0,449	0,654

Sumber : Hasil Olah data

Berdasarkan hasil pengujian t-statistik untuk variabel *return on equity* diperoleh nilai sig sebesar 0,012, variabel ukuran perusahaan sebesar 0,663, variabel umur perusahaan sebesar 0,259 dan variabel reputasi KAP sebesar 0,654. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya variabel *return on equity* yang berpengaruh terhadap *underpricing* saham

karena nilai sig berada jauh dibawah tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05.

Pada hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap *underpricing* saham. Hasil penelitian ini didukung oleh [4] yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap *underpricing* saham karena profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor sehingga akan menurunkan tingkat *underpricing*.

Hipotesis kedua yaitu ukuran perusahaan.

Ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham. Hasil penelitian ini didukung oleh [5] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham karena bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dihitung melalui total asetnya tidak mempengaruhi besar kecilnya tingkat initial return pada saat IPO.

Hipotesis ketiga yaitu umur perusahaan. Ditemukan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham. Hasil penelitian ini didukung oleh [6] yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham karena perusahaan yang telah lama beroperasi belum terbukti dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dibandingkan perusahaan yang baru saja beroperasi dan laporan keuangan yang dipublikasi belum pasti semakin baik, hal ini dapat mengakibatkan asimetri informasi.

Hipotesis keempat yaitu reputasi KAP. Ditemukan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham. Hasil penelitian ini didukung oleh [7] yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham dapat disebabkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap hasil laporan auditor berkurang. Hal ini terjadi karena jasa auditor yang digunakan pada saat perusahaan melakukan IPO belum tentu membuktikan bahwa laporan keuangan perusahaan menunjukkan kredibilitas yang baik dan dapat dipercaya walaupun perusahaan telah menggunakan auditor yang telah berafiliasi dengan KAP asing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji R^2 variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi *underpricing* saham sebesar 6%. Pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu *return on equity* berpengaruh terhadap *underpricing* saham, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan

IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Dari kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran pada penelitian selanjutnya untuk untuk menentukan jenis industri dan sampel yang lebih spesifik dan menambah jumlah tahun periode penelitian yang diperkirakan hasil penelitian akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Hartono, T. D., & Nurfauziah, N. (2019). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Dan Return On Asset Terhadap Fenomena Underpricing Pada Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia. *Business Management Journal*, 15(2), 107–116.
- [2]. Agustina, M., & Yousida, I. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(November), 417–429.
- [3]. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4]. Dewi, K. M. S., Tripalupi, L. E., & Haris, I. A. (2019). Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Underpricing Pada Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 200.
- [5]. Komariah, S., & Sabrina, A. D. (2022). Analisis Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Initial Return Pada Perusahaan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1893–1900.
- [6]. Apriliyanti, D., Lasmanah, & Hasanah, E. N. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Return On Equity (ROE), Persentase Saham Yang Ditawarkan, Price Earning Ratio (PER), Kondisi Pasar Terhadap Underpricing Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2019. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 113.
- [7]. Djaelani, Y., Muliati, Z., Khairun, U., & Tadulako, U. (2022). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Informasi Non Keuangan Terhadap Initial Return Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Profession Journal (APA)*, 4(1), 28–48.